

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk di dunia selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hasil sensus penduduk tahun 2020 mencatat ada 270,2 juta jiwa penduduk Indonesia, yang mana jumlahnya bertambah sebanyak 32,6 juta jiwa jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk 10 tahun sebelumnya sebesar 237,63 juta jiwa.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Penduduk Indonesia

sumber: <https://katadata.co.id/indonesia-didominasi-milenial-dan-generasi-z>

Jika dilihat dari persebaran demografinya pun, tercatat bahwa pada tahun 2020 penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z dan milenial. Generasi Z adalah mereka yang lahir di rentang tahun 1997-2012 lalu generasi milenial adalah penduduk yang lahir di rentang tahun 1981-1996. Menurut data dari katadata.co.id jumlah penduduk yang termasuk kategori generasi Z ada sebanyak 74.93 juta jiwa atau 3

Implementasi Divisi Talent Acquisition pada PT Trenologi Indonesia, Terrence William, UMN

sebanyak 27.94% dari total populasi. Sedangkan generasi milenial sebanyak 69.38 juta jiwa atau sebanyak 25.87% dari total populasi penduduk Indonesia. Setiap generasi memiliki *behavior*-nya masing-masing dan generasi milenial identik dengan Hedonisme. Hedonisme adalah tindakan yang dilakukan individu yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan dan kenikmatan hidup, itu merupakan pengertian hedonism menurut Takariana (Felicia, Elvinawaty, & Hartini, 2014).

Seperti yang dituliskan dalam sebuah studi bertajuk “Indonesia Gen Z and Millennial Report 2020” yang dirilis institusi riset pemasaran Indonesia, Alvara Research¹, tertulis bahwa sebagian generasi milenial di Indonesia kesulitan menabung selama pandemi Covid-19. Rata-rata pengeluaran kebutuhan rumah tangga rutin bulanan warga perkotaan usia 25 hingga 40 tahun mencapai 57 persen dari total pemasukannya (sumber: Tabloidbintang.com). IDN Times juga pernah meluncurkan Indonesia Millennial Report (IMR) 2019 untuk memotret pola perilaku, sikap, dan minat millennial Indonesia. Salah satunya, tentang konsumsi dan perilaku belanja para millennial. Di laporan tersebut tertulis bahwa setiap bulannya, millennial hanya menyisihkan sedikit dari gaji mereka untuk ditabung. Berdasarkan riset IDN Times yang dirilis dalam acara Indonesia *Millennial Summit* (IMS) 2019, millennial hanya mengalokasikan 10.7 persen dari total pendapatan bulanan mereka untuk tabungan (sumber: idntimes.com).



Gambar 1.2 Persentase Pengeluaran per Bulan oleh Milenial

Sumber: IDN Times

Melihat tren hedonisme yang makin menyebar khususnya di kalangan milenial, tawaran pinjaman dana melalui platform digital alias pinjaman online kian berkembang pesat. Menurut data dari Kredivo tahun 2019, 48% pengguna aplikasi Kredivo adalah masyarakat yang memiliki penghasilan 5 sampai 10 juta rupiah perbulan. Sedangkan 38% pengguna Kredivo memiliki penghasilan dibawah 5 juta rupiah, dan 14% sisanya memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah perbulannya. Ini menunjukkan bahwa memang literasi keuangan masyarakat Indonesia masih kurang maksimal. Hasil survei yang dilakukan OJK tahun 2019, tingkat literasi keuangan baru mencapai 38% dengan tingkat inklusi keuangan nasional sebesar 76%. Angka inklusi ini masih kalah jauh disbanding dengan Negara lain di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura diangka 98% dan Malaysia 85% (sumber: kontan.co.id).

Melihat fakta-fakta tersebut, PT. Trenologi Indonesia hadir untuk membantu para masyarakat meningkatkan literasi finansial mereka tanpa mengelompokkan jenis kelamin, gender, bahkan wilayah geografis. Lewat kedua produknya yaitu Stockbit dan Bibit. Mereka memiliki visi untuk memberikan semua orang kesempatan yang sama untuk dapat berinvestasi dengan cara yang benar dan memiliki masa depan yang lebih baik karena berinvestasi. Mereka juga memiliki misi untuk menjadi aplikasi yang dapat membantu para *first-time investor* untuk memulai berinvestasi dengan mudah, mereka juga memiliki misi untuk menjadi aplikasi yang aman dan nyaman bagi pengguna dengan mengandalkan teknologi dan kreatifitas.



Gambar 1.3 Aplikasi Bibit

Sumber: www.google.co.id



Gambar 1.4 Aplikasi Stockbit

Sumber: www.google.co.id

Selain memang penulis menyukai produk Bibit dan Stockbit, PT. Trenologi Indonesia sebagai perusahaan juga menawarkan kesempatan berkembang yang sangat baik bagi para pegawai magang. Jika kita juga melihat tren pasar kedepannya, industri keuangan masih memiliki banyak kesempatan untuk berkembang seperti fakta yang penulis sudah tuliskan sebelumnya bahwa literasi finansial dan jumlah investor di Indonesia masih rendah. Dalam mencapai tujuannya, PT. Trenologi Indonesia pasti membutuhkan sumber daya manusia yang terbaik, dan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang terbaik maka sebagai perusahaan, mereka harus memiliki sistem dan proses rekrutmen yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan sebelumnya, penulis memilih untuk melaksanakan program kerja magang penulis di PT. Trenologi Indonesia sebagai *Recruitment Intern*. penulis yakin bahwa dengan melaksanakan program kerja magang di PT. Trenologi Indonesia maka penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah penulis dapat secara teori ke dalam dunia kerja. Kesempatan untuk melakukan praktek kerja magang di PT. Trenologi Indonesia khususnya di divisi *Human Resource* dapat penulis manfaatkan untuk mengamati bagaimana sistem kerja bagian penagihan piutang dalam perusahaan properti.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program kerja magang ini adalah untuk penulis dapat memahami peranan Human Resource Department pada PT. Trenologi Indonesia yang sedang berkembang khususnya bagian rekrutmen.

Sedangkan tujuan penulis melakukan program kerja magang ini adalah untuk:

- a. Memperoleh pengalaman nyata terhadap dunia kerja yang sesungguhnya khususnya di bagian rekrutmen perusahaan.
- b. Menambah pengetahuan mengenai proses rekrutmen dalam PT. Trenologi Indonesia.
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan juga memperluas relasi dengan teman kantor yang memiliki latar belakang kampus dan daerah yang berbeda.
- d. Meningkatkan *softskill* yang akan berguna untuk pengalaman profesional penulis selanjutnya.
- e. Memberi gambaran atau referensi kepada rekan akademia yang lain mengenai sistem rekrutmen dalam sebuah perusahaan.
- f. Memenuhi syarat kelulusan Sarjana Ekonomi Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program Kerja Magang ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal 60 hari kerja

Pelaksanaan program kerja magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Trenologi Indonesia

Brand Perusahaan : Stockbit, Bibit

Alamat : Menara Standard Chartered, Jl. Prof. DR. Satrio No.164, RT.1/RW.6, Kuningan, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

Waktu Pelaksanaan : 21 Juli 2021 – 21 Januari 2021

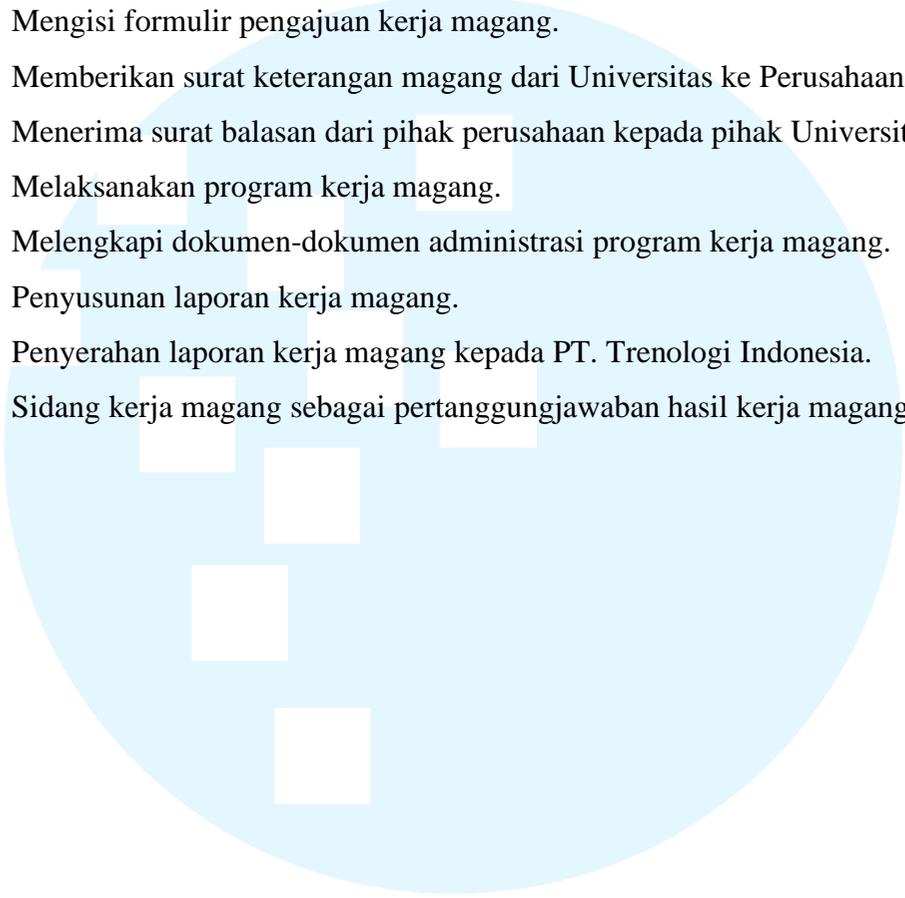
Waktu Operasional : Senin – Jumat, pukul 09.00 – 18.00

Posisi Magang : Human Resource Division, Recruitment

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang dijalankan sesuai dengan ketetapan yang ditetapkan Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Trenologi Indonesia. Adapun prosedur yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pengajuan Curriculum Vitae kepada HRD PT. Trenologi Indonesia selaku perusahaan induk.
- b. Melakukan interview dengan HRD PT. Trenologi Indonesia lewat platform *Google meeting* via daring pada tanggal 17 Juli 2021.
- c. Menandatangani kontrak kerja magang.
- d. Efektif bekerja dan perkenalan via daring pada tanggal 21 Juli 2021 di tempat tinggal.

- 
- e. Mengisi formulir pengajuan kerja magang.
 - f. Memberikan surat keterangan magang dari Universitas ke Perusahaan.
 - g. Menerima surat balasan dari pihak perusahaan kepada pihak Universitas.
 - h. Melaksanakan program kerja magang.
 - i. Melengkapi dokumen-dokumen administrasi program kerja magang.
 - j. Penyusunan laporan kerja magang.
 - k. Penyerahan laporan kerja magang kepada PT. Trenologi Indonesia.
 - l. Sidang kerja magang sebagai pertanggungjawaban hasil kerja magang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.4 Metode dan Sistematika Penelitian

Penulisan laporan magang ini dilakukan dengan metode dan sistematika penulisan dengan format baku yang diatur dalam buku “Panduan Kerja Magang Prodi Manajemen” Tahun 2021 yang disusun khusus untuk program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Multimedia Nusantara, dengan Struktur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis membahas latar belakang bidang perusahaan magang penulis, serta maksud dan tujuan program kerja magang, juga waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan profil umum perusahaan, mulai dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, struktur divisi *People*, serta dilengkapi dengan landasan teori yang mendukung hal terkait topik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini penulis membahas tugas-tugas yang dilakukan pada saat praktek kerja magang secara rinci dan juga membahas kendala-kendala yang terjadi, disertai dengan solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul tersebut

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan teori yang digunakan dikaitkan dengan realisasi bekerja pada PT. Trenologi Indonesia. Penulis juga memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Trenologi Indonesia kedepannya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A